

ABSTRACT

K3 (Occupational health and Safety) issues become important in an industry, particularly in industries involving raw materials, production processes or final products that may cause potential hazards, unsafe conditions and unsafe acts. Some of the approaches used in the K3 management is SMK3. PT. KS will develop new plant of Blast Furnace Complex to increase the capacities, so that SMK3 Implementation with good planning is needed. SMK3 planning to conduct hazard identification, risk assessment and Hazard Control Hazard (Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) Hazard and Operability (HAZOP)) is the goal of this study. The study used a qualitative research involving Blast Furnace Complex employees as an informant. Interviews and observations made to the informer generate the potential hazards such as are fires, explosions, falls from height, spinning objects, noise, heat stress, ergonomics, shock / electrical hazards, dust environment, poisoning gas CO, struck by falling objects, slipped, pinched, oil spills / material. The overall risk value of the potential hazards that arise on the Risk Assessment is acceptable risk value. The value of the degree of risk ≤ 90 , so that the hazard risk control more use of administrative controls (Safety procedures, safety guidance, safety signs, and safety monitoring) and Personal Protective Equipment.

Keyword: SMK3, Potential Hazard Identification, hazard risk assessment, risk controlling, acceptable risk.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Isu K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menjadi hal penting dalam suatu industri, terutama pada industri-industri yang melibatkan bahan baku, proses produksi atau produk akhir yang dapat menyebabkan potensi bahaya, kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman. Beberapa pendekatan dipakai dalam pengelolaan K3 banyak yang menggunakan SMK3. PT. KS akan mengembangkan Pabrik Baru untuk meningkatkan kapasitas yaitu *Blast Furnace Complex*, sehingga diperlukan penerapan SMK3 dengan diawali perencanaan yang baik dan matang. Perencanaan SMK3 dengan melakukan Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian Risiko Bahaya dan Pengendalian Risiko Bahaya (*Hazard Identification & Risk Assesment (HIRA)* dan *Hazard Operability (HAZOP)*) merupakan tujuan dari studi ini. Studi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melibatkan karyawan *Blast Furnace Complex* sebagai informan. Wawancara dan observasi yang dilakukan pada informan menghasilkan potensi bahaya berupa adalah kebakaran, ledakan, terjatuh dari ketinggian, benda berputar, kebisingan, tekanan panas, ergonomi, tersengat/bahaya listrik, debu lingkungan, keracunan gas CO, tertimpa benda jatuh, terpeleset, terjepit, tumpahan oli /material. Nilai risiko keseluruhan potensi bahaya yang muncul pada Penilaian Risiko masih dalam nilai risiko yang dapat diterima (*acceptable risk*) yaitu nilai tingkat risiko ≤ 90 , sehingga dalam pengendalian risiko bahaya banyak menggunakan pengendalian administrasi (prosedur, pembinaan, rambu K3, dan monitoring K3) dan Alat Pelindung Diri.

Kata Kunci : SMK3, Identifikasi Potensi Bahaya, penilaian risiko bahaya, pengendalian risiko, *acceptable risk*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA